

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SDIT
ALAM GOLDEN SCHOOL SOLOK SUMATERA BARAT**



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh: Mutia Miftachul Jannah
NIM: 20204012022

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi PAI

YOGYAKARTA
2022

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SDIT
ALAM GOLDEN SCHOOL SOLOK SUMATERA BARAT**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh: **Mutia Miftachul Jannah**
NIM: 20204012022

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi PAI

YOGYAKARTA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mutia Miftachul Jannah, S.Pd.**

NIM : 20204012022

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mutia Miftachul Jannah, S. Pd.
NIM. 20204012022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mutia Miftachul Jannah, S.Pd.**
NIM : 20204012022
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

enyatakan,



Mutia Miftachul Jannah, S. Pd.

NIM: 20204012022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3397/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SDIT ALAM GOLDEN SCHOOL SOLOK SUMATERA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUTIA MIFTACHUL JANNAH, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012022
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a14585f1edd



Penguji I
Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a2acce90158



Penguji II
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 639ff59524759



Yogyakarta, 16 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a2ae79768ff

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SDIT ALAM GOLDEN SCHOOL SOLOK SUMATERA BARAT

yang ditulis oleh:

Nama : **Mutia Miftachul Jannah, S. Pd.**

NIM : 20204012022

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Tasman Hamami, MA.
NIP: 19611102 198603 1 003

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Hai orang-orang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

Q.S Muhammad ayat 7¹



¹ Abdul Aziz Abdul Rauf, *AL HUFFAZ: Al-Qur'an Dan Hafalan* (Bandung: Cordoba, 2018). hlm. 507

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Guru yang memiliki kecakapan dalam mengajar siswa merupakan kunci tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kecakapan yang dimiliki guru tercipta dari proses pembelajaran yang berkelanjutan. Berdasarkan pernyataan tersebut, guru perlu melakukan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Namun, di lapangan banyak ditemukan guru memiliki permasalahan dengan kompetensi pedagogik berupa: kurang memahami karakter peserta didik, kurang memahami landasan mengajar, bahkan sebagiannya guru hanya mengedepankan kepentingan administrasi mengajar daripada pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School, mengetahui upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School dan bagaimana kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School.

Lokus penelitian ini SDIT Alam Golden School Solok Sumatera Barat dengan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi meliputi observasi lingkungan sekolah, proses peningkatan kompetensi pedagogik dan proses pembelajaran, wawancara mendalam dan dokumentasi administrasi sekolah dan kegiatan-kegiatan. Setelah seluruh data ditemukan maka data diolah dengan analisis kualitatif. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Setelah melaksanakan penelitian ditemukan bahwa *pertama*, guru di SDIT Alam Golden School menghadapi masalah kompetensi pedagogik guru berupa: kurang memahami landasan pendidikan, kurang mampu memahami karakter peserta didik, kurang mampu mengembangkan kurikulum, kurang mampu mengondisikan kelas, merancang pembelajaran dan memanfaatkan teknologi dalam menciptakan media pembelajaran. *Kedua*, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru terdapat 4 kegiatan dengan kegiatannya adalah 1) melaksanakan kegiatan lokakarya, 2) diskusi terbuka, 3) pelatihan, Kelompok Kerja Guru dan 4) kegiatan evaluasi dan upgrade kemampuan guru dalam mengajar pada kegiatan *Human Resource Department* (HRD). Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik terhadap guru dilaksanakan dalam rangka menciptakan guru yang berkualitas dan membantu tercapainya tujuan pendidikan yang sesungguhnya. *Ketiga*, kompetensi yang dimiliki oleh guru setelah mendapatkan pelatihan: 1) guru mengetahui landasan pendidikan berdasarkan aturan negara dan perspektif Islam, 2) guru mampu menciptakan media pembelajaran (*worksheet, action plan, timeline*, modul, soal yang berbasis HOTS (*High Order Thinking Skill*), rubrik penilaian, merancang kegiatan dengan basis *project based learning*, dan *power point*), 3) guru lebih mampu memahami psikologi dan perbedaan masing-masing karakter peserta didik, 4) mengadakan tindak lanjut dari hasil evaluasi dengan perbaikan, pengayaan dan remedial dan 5) terlatih untuk menjadi teladan dan menggunakan bahasa yang mendidik di dalam maupun di luar kelas.

Kata Kunci: Kompetensi, Pedagogik, Guru

ABSTRACT

Teachers with teaching skills are essential for achieving the desired learning outcomes. The skills possessed by the teacher are the result of a continuous learning process. Based on this statement, teachers need to carry out learning both individually and in groups. However, it was discovered in the field that many teachers had pedagogical competence issues, such as not understanding the character of their students, not understanding the foundation of teaching, and even some teachers only prioritized the interests of teaching administration over implementing the learning process in the classroom. This study aims to determine the problem of teacher pedagogical competence at SDIT Alam Golden School, to find out the school's efforts to improve teacher pedagogical competence at SDIT Alam Golden School, and to determine the pedagogical competence of teachers at SDIT Alam Golden School.

This study used a qualitative, descriptive field research method at SDIT Alam Golden School Solok in West Sumatra. Data collection in this study used observation methods, including observing the school environment, the process of increasing pedagogical competence, in-depth interviews, and documentation of school administration and activities. After all the data is found, the data is processed through qualitative analysis. The data validation technique uses data triangulation.

After carrying out the research, it was found that first, teachers at SDIT Alam Golden School faced pedagogical competency problems in the form of not understanding the foundation of education, not being able to understand the character of students, not being able to develop curriculum, not being able to condition classes, not designing learning, and not utilizing technology in creating media learning. Second, the efforts made to improve teacher pedagogical competence are divided into 4 activities, namely: 1) carrying out workshop activities; 2) open discussions; 3) training; and 4) evaluating and upgrading teacher abilities in teaching in Human Resource Department develop curriculum, not being able to condition classes, not designing learning, and not utilizing technology in creating media learning. Second, the efforts made to improve teacher pedagogical competence are divided into 4 activities, namely: 1) carrying out workshop activities; 2) open discussions; 3) training; and 4) evaluating and upgrading teacher abilities in teaching in Human Resource Department (HRD) activities. Efforts to improve the pedagogical competence of teachers are carried out in the context of creating quality teachers and helping to achieve real educational goals. Third, after receiving training, teachers have the following competencies: 1) they understand the foundation of education based on state regulations and an Islamic perspective; 2) they can create learning media (worksheets, action plans, timelines, modules, questions based on HOTS (High Order Thinking Skills), assessment rubrics, and designing activities on the basis of project-based learning; and 3) they are better able to understand psychology and the differences in education.

Keywords: Competence, Pedagogy, Teacher

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ،
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membimbing manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SDIT Alam Golden School Solok Sumatera Barat. Penyusun menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Tasman, M.A. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan motivasi serta semangat sehingga tulisan ini dapat selesai dengan baik.

4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Yasfa Ilhami selaku Kepala Sekolah beserta guru dan tenaga kependidikan SDIT Alam Golden School.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Syamsul Bahri dan Ibu Desmiati, adik Daratul Baidah dan Hafizul Haqqi, serta seluruh keluarga saya yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Keluarga besar MPAI angkatan 2020, Yayasan Asy Saudah Sanah dan Keluarga besar PBM Miftachul Jannah yang banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT., membalas semua kebaikan kalian dengan yang lebih baik. *Aamiin.*

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Penyusun,



Mutia Miftachul Jannah, S. Pd.

NIM. 20204012022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KERANGKA TEORI.....	24
A. Pengertian Kompetensi Pedagogik	24
B. Komponen Kompetensi Pedagogik	26
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pedagogik	40
BAB III GAMBARAN UMUM.....	45
A. Profil Sekolah	45

B. Letak Geografis	45
C. Sejarah Singkat	47
D. Visi dan Misi Sekolah.....	49
E. Guru dan Tenaga Kependidikan	53
F. Kurikulum	56
G. Peserta Didik	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
A. Permasalahan yang Dialami Guru Tentang Kompetensi Pedagogik	59
B. Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru.....	75
C. Kompetensi Pedagogik Guru SDIT Alam Golden School.....	115
BAB V PENUTUP	142
A. Kesimpulan.....	142
B. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	148



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Data Guru dan Tenaga Kependidikan, 55
- Tabel 2. Muatan Kurikulum SDIT Alam Golden School, 56
- Tabel 3. Data Peserta Didik, 58
- Tabel 4. Struktur Organisasi Tim Pelaksana Pelatihan, 79
- Tabel 5. Pelaksanaan Kegiatan Lokakarya, 81
- Tabel 6. Contoh Timeline, 124



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Peta Sekolah, 46
- Gambar 2. Sekolah Tampak Depan, 47
- Gambar 3 Contoh Rumusan KD Kurikulum 2013, 64
- Gambar 4. Contoh Rumusan CP Kurikulum Merdeka, 65
- Gambar 5. Proses Kegiatan Lokakarya, 85
- Gambar 6. Tugas Kelompok, 98
- Gambar 7. Proses Kegiatan Pelatihan Canva, 110
- Gambar 8. Contoh Format *Action Plan*, 122
- Gambar 10. Contoh Worksheet Memanfaatkan Canva, 135



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian, 148*
- Lampiran 2. Catatan Lapangan, 153*
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara, 175*
- Lampiran 4. Data Guru, 193*
- Lampiran 5. Dokumentasi Foto, 196*
- Lampiran 6. Timeline Pembelajaran, 202*
- Lampiran 7. Action plan, 204*
- Lampiran 8. Modul Pembelajaran, 210*
- Lampiran 9. Contoh Soal PAS, 218*
- Lampiran 10. Rubrik Penilaian, 221*
- Lampiran 11. Surat Pengajuan Tema Penelitian, 223*
- Lampiran 12. Kesiapan Menjadi Pembimbing, 224*
- Lampiran 13. Berita Acara Seminar Proposal, 225*
- Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tesis, 228*
- Lampiran 15. Sertifikat Field Study, 229*
- Lampiran 16. Sertifikat BTA, 230*
- Lampiran 17. Sertifikat User Education, 231*
- Lampiran 18. Sertifikat TOEFL, 232*
- Lampiran 19. Sertifikat IKLA, 233*
- Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup, 234*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusianya.² Pendidikan merupakan salah satu hal yang menentukan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Guru sebagai salah satu indikator keberhasilan memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dunia belajar dan pelatihan peserta didik, serta pendidikan. Kualitas peserta didik dan pendidikan tergantung pada kualitas guru.³ Guru harus mampu memenuhi standar nasional pendidikan agar dapat menjalankan profesinya guna menciptakan peserta didik yang berkualitas. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas dapat diukur dari prestasi sekolah atau prestasi guru tersebut.⁴

Peran guru merupakan hal yang sangat menentukan kualitas peserta didik di sekolah. Persiapan yang harus dimiliki oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran yang sempurna adalah penguasaan, pemahaman dan pengembangan materi, penggunaan metode yang tepat, efektif dan senantiasa melakukan pengembangan materi, serta menumbuhkan kepribadian kepada peserta didik.⁵

² Yusutria, 'Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia', *Jurnal Curricula*, 2015. hlm. 39.

³ Taufiqur Rahman, 'Pengembangan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Melalui Pendidikan Dan Pelatihan', *UIN Walisongo*, 2010. hlm. 70.

⁴ Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 7

⁵ Mujtahid, 'Pengembangan Profesi Guru, II', *UIN Maliki Press*, 2011. hlm. 53.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 menjelaskan bahwa tenaga yang ahli dan profesional yang memiliki tanggung jawab berupa merancang perencanaan dan proses pembelajaran, mengadakan *assessment* terhadap pembelajaran tersebut, membimbing, melatih, dan melakukan penelitian serta pelayanan kepada masyarakat disebut sebagai guru.⁶ Menurut UU RI No. 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat 10 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁷

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan yang tercantum dalam PERMENDIKBUD Nomor 16 Tahun 2007 keterampilan yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik meliputi: (a) Memahami wawasan atau landasan pedagogik, (b) Memahami peserta didik, (c) Kurikulum/pengembangan kurikulum, (d) Desain pembelajaran, (e) Pelaksanaan pembelajaran yang edukatif dan interaktif, (f) Evaluasi hasil belajar, (g) Membina peserta didik untuk menyadari berbagai kemungkinan.⁸

Namun, kenyataan di lapangan Indonesia memiliki guru yang masih belum memenuhi kompetensi pedagogiknya. Menurut data UNESCO dari *Global Education Monitoring* (GEM) Report 2016, pendidikan Indonesia menempati urutan ke-10 dari 14 negara berkembang dan kualitas guru menempati urutan ke-

⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

⁷ Pemerintah RI, *UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*.

⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 'PERMENDIKBUD Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Pendidik'.

14 dari 14 negara berkembang di dunia. Jumlah guru meningkat sebesar 38,2% dari tahun 1999/2000 menjadi lebih dari 3 Juta, tetapi jumlah siswa hanya meningkat sebesar 17%. Dari 3,9 Juta guru, 25% masih belum memenuhi syarat kualifikasi akademik dan 52% belum memiliki kualifikasi profesi. Dengan jumlah guru yang banyak, diharapkan kegiatan pembelajaran yang optimal dapat terwujud. Hal ini dipicu oleh banyak hal diantaranya terdapatnya ketidaksesuaian antara ijazah yang dimiliki dengan bidang studi yang diajar, kualifikasi guru yang masih belum sama dengan sarjana, program-program untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru masih rendah dan sistem rekrutmen guru yang dilakukan dengan tidak efektif.⁹

Data lain mengungkapkan bahwa nilai Ujian Kompetensi Guru di Indonesia masih perlu dinaikkan. Karena, hasil UKG pada tahun 2015 rata-rata skor kompetensi guru adalah 50,64 poin. Ironisnya, Guru Tetap Yayasan yang bekerja di sekolah swasta memiliki skor kecakapan lebih tinggi dari guru PNS. Pengukuran kompetensi guru dibagi menjadi dua kategori oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Khusus guru yang sudah lulus (S1) dan guru yang belum. Lulusan PNS yang mengajar memiliki skor kemahiran sebesar 51,43 poin, Guru Honorer Daerah (HONDA) mendapat 48,21 poin, Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTT) mendapat 49,19 poin, dan Guru Tetap Yayasan (GTY) mendapat 52,82 poin. Kelompok guru PNS yang belum lulus juga mendapat nilai 41,45 poin. Guru Honorer Daerah yang belum lulus mendapat skor 41,92

⁹ Aisya Maura, 'Fakta Kualitas Guru Di Indonesia Yang Perlu Anda Ketahui', *Ruang Guru* (Jakarta, 2018) <<https://www.ruangguru.com/blog/fakta-kualitas-guru-di-indonesia-yang-perlu-anda-ketahui>>. Diakses tanggal 24 November 2022 jam 15.25 WIB

poin, Guru Tidak Tetap (GTT) yang belum lulus mendapat skor 42,63 poin, dan Guru Honorer Yayasan tidak lulus mendapat skor 46.¹⁰ Sedangkan batas nilai standarnya ialah 5,5 yang membuktikan bahwa nilai yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan.¹¹

Banyak penelitian yang meneiti tentang minimnya kompetensi pedagogik guru pada saat ini. Hasil riset yang dilakukan oleh Yulia Safitri menemukan bahwa banyaknya guru mengalami kesulitan terkait perencanaan, proses pelaksanaan sampai tahap evaluasi. Hal ini erat kaitannya dengan sebagian besar kurangnya minat guru untuk menambah wawasannya, kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan metode, strategi, rendahnya minat pengajar dalam dunia tulis menulis dan kurangnya kreatifitas dalam mengajar.¹²

Penelitian tentang permasalahan kompetensi pedagogik sudah diteliti oleh Risma dengan judul “Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar”. Penelitiannya menemukan bahwa masih banyak guru yang belum membuat perencanaan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang berlangsung masih bersifat satu arah dan didominasi/ oleh guru, tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, metode pembelajaran kurang variatif, dan siswa jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan guru kebanyakan menggunakan soal-soal dari buku paket siswa

¹⁰ Hilmi Setiawan, ‘Kemendikbudristek Ungkap Rata-Rata Skor Kompetensi Guru 50,64 Poin’, *Jawa Pos* (Surabaya, 2021)
<<https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/19/11/2021/kemendikbudristek-ungkap-rata-rata-skor-kompetensi-guru-5064-poin/>>. Diakses pada tanggal 24 November 2022 jam 15.30

¹¹ TIM Redaksi, ‘Halo Bapak Dan Ibu Guru! Standar UKG Naik Jadi 5,5’, *JPNN*, 2015
<<https://www.jpnn.com/news/halo-bapak-dan-ibu-guru-standar-ukg-naik-jadi-55>>.

¹² Yulia Safitri, ‘Pengaruh Metode Andragogi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pengajar’, *Cakrawala Jurnal*, 2011.

yang sudah disediakan oleh pemerintah. Tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran yang hanya membahas pertanyaan-pertanyaan yang bersama dan pertanyaan-pertanyaan sebelumnya sehingga peserta didik yang kurang paham semakin menemukan kebingungan karena tidak dijelaskan kembali oleh gurunya.¹³

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti, guru di SDIT Golden School memiliki kesulitan berkaitan dengan pengembangan materi yang hendak disampaikan kepada peserta didik. Hal ini dipicu karena integrasi kurikulum yang diterapkan di sekolah. Selain itu terdapat sebagian guru yang merasa kesulitan dalam mengajar ketika menghadapi peserta didik yang sulit untuk diarahkan dalam mengerjakan tugas¹⁴

Permasalahan yang terjadi di SDIT Alam Golden School berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru tidak hanya terkait masalah di atas. Selama 2 tahun terakhir SDIT Alam Golden School menerapkan pendidikan daring karena adanya Pandemi Covid-19. Hal ini menjadi pemicu terdapatnya perbedaan-perbedaan penanganan dan pemahaman yang harus dikuasai guru ketika pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka secara langsung yang pastinya terdapat perbedaan sikap yang ditampilkan peserta didik ketika di kelas dan di layar laptop maupun HP. Atas latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh

¹³ Rifma, 'Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar', *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII (2013).

¹⁴ Hasil wawancara dengan Wali Kelas VI pada tanggal 12 Januari 2022 di SDIT Alam Golden School.

sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School dan kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti, rumusan masalah tersebut sebagai berikut

1. Apa masalah yang dimiliki guru di SDIT Alam Golden School terkait kompetensi pedagogik?
2. Bagaimana upaya sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui masalah yang dimiliki guru di SDIT Alam Golden School terkait kompetensi pedagogik.
- b. Upaya sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School.
- c. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Teoritik

- 1) Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran terkait konsep kompetensi pedagogik di sekolah.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara khusus bagi khazanah keilmuan dunia pendidikan mengenai penerapan upaya-upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi instansi atau lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan bagaimana kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh model pembelajaran bagi guru.
- 3) Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah kepustakaan guna mengembangkan karya-karya berkaitan dengan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

D. Kajian Pustaka

Berikut penulis memaparkan kajian hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Dari hasil kajian penelitian-penelitian

sebelumnya dapat diperoleh informasi bahwa ide dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Pada penulisan tesis ini, penulis mencari referensi dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya sebagai bahan pertimbangan melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga mencari informasi dari beberapa jurnal, tesis dan penelitian sebelumnya untuk menggali teori yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun beberapa referensi tersebut yaitu:

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Arina Dewi Susilaningsih dengan judul “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI”. Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI pada beberapa sekolah yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru DI SMP Negeri 1 Prambanan, SMP Negeri 1 Berbah, SMP Negeri 1 Kalasan yaitu dengan kegiatan MGMP, pelatihan guru, supervisi, seminar, *workshop*, dan diskusi. Kegiatan tersebut menghasilkan produk berupa RPP, LKS, Silabus, serta pengetahuan tentang IT.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fathul Muslim yang berjudul Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran pada Rumpun PAI dalam Melaksanakan Pembelajaran. Masalah yang diteliti pada penelitian ini

¹⁵ Arina Dewi Susilaningsih, ‘Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran,’’, *Thesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2021. hlm. 119.

adalah bagaimana implementasi kompetensi pedagogik yang dilakukan oleh guru PAI di beberapa sekolah dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa guru sudah mampu memahami karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan tepat dan melaksanakan penilaian dengan kaidah-kaidah yang sesuai sehingga proses pembelajaran PAI dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati yang berjudul “Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Kelas dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran dengan Standar Proses”. Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru kelas dalam rangka mengembangkan perangkat pembelajaran dengan standar proses yang ada serta mengungkap beberapa upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati menemukan bahwa perlunya inovasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dan tidak hanya bertolak ukur kepada materi saja tetapi juga harus mengenalkan materi melalui teknologi yang sudah berkembang. Pada pelaksanaannya peningkatan kompetensi bagi guru harus fokus pada setiap proses dan selama proses berlangsung disarankan agar selalu melaksanakan

¹⁶ Muhammad Fathul Muslim, ‘Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pada Rumpun PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran’, *UIN Sunan Kalijaga*, 2019.

evaluasi secara berkala untuk memperoleh hasil yang paripurna. Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu dengan kegiatan supervisi, KKG dan kegiatan lokakarya.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Umamah dengan judul “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Melalui Peningkatan Kompetensinya Dalam Mendesain Pembelajaran”. Penelitian ini berusaha mengungkap masalah-masalah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik calon guru di kampus dan upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengamati kejadian di lapangan. Hasil penelitian ini adalah upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah memahami konsep tentang desain pembelajaran, selanjutnya memahami komponen-komponen pembuatan desain pembelajaran yang terlingkup dalam ADDIE, mampu menganalisis permasalahan di kelas, mendesain pembelajaran, mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi produk pembelajaran yang telah didesain.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Tri Murni mahasiswa UIN Sumatera Utara yang melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs. Al Ikhlas Korajim Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai”. Rumusan masalah yang diangkat pada

¹⁷ Ernawati, ‘Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Dengan Standar Proses’, *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 2020.

¹⁸ Nurul Ummah, ‘Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Pendidik Melalui Peningkatan Kompetensinya Dalam Mendisain Pembelajaran’, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2012.

penelitian ini adalah pengembangan-pengembangan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengamati keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru diantaranya sinergi kepala sekolah dan guru dengan mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik seperti mengadakan pelatihan, *workshop* dan kegiatan MGMP. Kegiatan-kegiatan tersebut terbukti mampu membantu guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru dengan melihat perkembangan yang terjadi setelah pelatihan tersebut dilaksanakan.¹⁹

Penelitian oleh Intan Mutia Pertiwi yang berjudul “Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangmojo Gunung Kidul” yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha mengungkap mengenai bagaimana kompetensi pedagogik guru dimaksimalkan dengan keadaan pembelajaran yang dilakukan secara daring pada masa Pandemi Covid 19. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangmojo Gunung Kidul sudah dilaksanakan oleh guru PAI dengan memahami dan juga menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran saat ini yang dilakukan dengan

¹⁹ Mutiara Murni Tri, ‘Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di MTs. AlIkhlās Korajim Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai’, *UIN Sumatera Utara*, 2017.

sistem daring, seperti menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan, memahami karakteristik peserta didik, mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi pendidikan, mengevaluasi pembelajaran, dan mengembangkan potensi peserta didik dan adanya sinergi antara kepala sekolah, guru dan orang tua agar tercapainya tujuan belajar yang diinginkan. Penelitian ini menemukan bahwa guru cukup mampu mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya meskipun menghadapi model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya²⁰

Penelitian oleh Ana Fatimah “Kompetensi Pedagogik Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Saintifik Berbasis *Discovery Learning* di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman”. Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana kompetensi guru ketika mengajar dengan menerapkan model pembelajaran saintifik berbasis *discovery learning*. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa hampir semua kompetensi pedagogik terlaksana dengan seperti dalam hal penyediaan perangkat belajar, menggunakan media pembelajaran, teknik pembelajaran yang bervariasi akan tetapi belum maksimal dalam hal

²⁰ Intan Mutia Pratiwi, ‘Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Karangmojo Gunungkidul Sudah Dilaksanakan Oleh Guru PAI Dengan Memahami Dan Juga Menyesuaikan Dengan Kondisi Pembelajaran Saat Ini Yang Dilakukan De’, *FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2021.

pemahaman karakter peserta didik oleh guru. Untuk penerapan *discovery learning* dilaksanakan dengan cara tertulis oleh peserta didik.²¹

Penelitian oleh Nur Halimah “Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta”. Penelitian ini meneliti tentang masalah kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru tarikh di sekolah tersebut. Penelitian Nur Halimah ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian menemukan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru tarikh yaitu: guru dapat memahami karakteristik siswa, guru menerapkan prinsip pembelajaran yang mendidik, guru terlibat dalam pengembangan kurikulum, guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, guru memanfaatkan TIK dalam pembelajaran, guru memfasilitasi pengembangan potensi siswa, berperan sebagai penyemangat, motivator dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, guru berkomunikasi secara efektif dan santun, guru mampu mengadakan evaluasi dan tindakan reflektif. Upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru Tarikh yaitu: Mengadakan pelatihan ustadz-ustadzah. Mengadakan evaluasi kinerja guru. Mengadakan seminar pendidikan. Mengikutsertakan guru dalam TOT (*Training of Teach*) yang diadakan Kemenag. Mengikutsertakan guru dalam seminar, diklat, *workshop* dan pelatihan- pelatihan.²²

²¹ Ana Fatimah, ‘Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembelajaran Saintifik Berbasis Discovery Learning Di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman’, *FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015.

²² Nur Halimah, ‘Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta’, *FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2016.

Berdasarkan kajian penelitian yang sudah peneliti paparkan di atas terdapat persamaan maupun perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan. Adapun persamaan dari 8 kajian pustaka yang sudah peneliti ulas dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik. Akan tetapi, perbedaannya penelitiannya akan peneliti lakukan fokus kepada upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kompetensi guru pada era *new normal* karena 2 tahun sebelumnya proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring. Penelitian ini perlu diadakan karena terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan proses pembelajaran di kelas dalam hal proses pembelajaran, kurikulum yang diterapkan dan suasana pembelajaran.

Penelitian ini berusaha mengembangkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya berkaitan dengan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilihat dari pengetahuan guru sebelum dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik. Hal tersebut dirasa perlu, karena dengan adanya gambaran awal terhadap kompetensi pedagogik guru tentunya akan diketahui hasil dari diadakannya pengembangan oleh pihak sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan jenis penelitian lapangan (*field study*). Teknik penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan dan

menganalisis objek menurut apa adanya.²³ Penulisan deskriptif kualitatif ini memiliki sifat dan bentuk laporan yang disusun dalam bentuk narasi yang sifatnya mendalam serta kreatif. Penggunaan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru di SDIT Alam Golden School dengan melihat secara langsung kejadiannya di lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan pedagogik yaitu pendekatan yang berlandaskan kepada strategi yang dapat digunakan untuk membantu seseorang dalam mengembangkan kemampuan dasar secara integralistik menuju pada pribadi yang paripurna.²⁴ Penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung ke lapangan untuk mengamati dan bertanya mengenai pengalaman guru di sekolah tentang upaya meningkatkan kompetensi pedagogik serta kompetensi pedagogik yang dimiliki guru di SDIT Alam Golden School. Setelah dilakukan penelitian di lapangan peneliti berusaha untuk mendeskripsikan temuan di lapangan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Januari 2022 sampai 30 Juli 2022. Locus penelitian atau tempat penelitian adalah SDIT Alam Golden School. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasari dengan beberapa pertimbangan, yaitu: SDIT Alam Golden School memiliki program khusus

²³ Mamang Sangadji Etta and Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010). hlm. 24.

²⁴ M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Disipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). hlm. 95

untuk meningkatkan kompetensi guru yang mengajar di sekolah dan program yang dilaksanakan berorientasi kepada pelatihan yang diikuti guru.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pada pengambilan sumber data, subjek yang dijadikan narasumber adalah orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami situasi sosial yang akan diteliti.²⁵

Subjek penelitian yaitu orang yang berada dalam latar penelitian yang memiliki informasi utama yang dibutuhkan peneliti selama penelitian berlangsung. Subjek penelitian adalah orang yang harus memiliki pengetahuan dan pengalaman berkaitan dengan kondisi lokasi penelitian. Syarat untuk menjadi seorang informan adalah patuh pada aturan, jujur, dapat dipercaya, bukan bagian dari kelompok yang memiliki masalah dalam penelitian dan memiliki pandangan yang luas terhadap peristiwa yang terjadi.²⁶

Pada penelitian ini terdapat beberapa orang yang dijadikan subjek penelitian sebagai informan kunci yaitu: kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum sebagai bagian yang membantu kepala sekolah dalam memantau pelaksanaan, guru SDIT Alam

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2014). hlm. 8

²⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016). hlm. 185-186.

Golden School, tim pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik, tim supervisi sebagai pengawas terlaksananya kompetensi pedagogik.

Setelah melakukan wawancara dengan informan utama peneliti berusaha menggali informasi untuk mendapatkan informan lainnya yang kemudian diarahkan kepada guru yang direkomendasikan oleh informan kunci sesuai dengan kebutuhan penelitian sebanyak 5 orang dan diantaranya merupakan guru yang sudah mengabdikan lebih dari 4 tahun, guru yang baru mengabdikan di SDIT Alam Golden School dan guru yang baru bergabung di SDIT Alam Golden School. Peneliti memilih wali kelas karena pada tahun ajaran ini tidak terdapat guru mata pelajaran PAI dikarenakan mata pelajaran PAI langsung diajarkan oleh wali kelas masing-masing.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sesuatu yang ditetapkan oleh seorang peneliti sebagai sumber informasi dalam penelitian yang akan diambil kesimpulannya dan dipaparkan dalam bab isi.²⁷ Objek penelitian ini meliputi pelatihan yang diberikan kepada guru dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru serta kompetensi pedagogik guru. Adapun fokus dari objek penelitian ini upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kompetensi pada guru, kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School.

5. Metode Pengumpulan data

²⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: pustaka Baru Pres, 2014). hlm. 44.

a. Observasi

Observasi adalah proses yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi secara terbuka dilakukan melalui kegiatan mengamati serta mencatat setiap kejadian yang terjadi pada orang dan tempat dengan memanfaatkan penglihatan dan pendengaran yang baik.²⁸ Selain mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi kegiatan observasi dapat dilakukan untuk mengetahui karakteristik sesuatu atau kondisi dari objek penelitian.²⁹ Adapun hal-hal yang diobservasi ketika penelitian adalah keadaan lingkungan sekolah, kegiatan pembelajaran, kegiatan pelatihan yang diadakan dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School.

b. Metode Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam melibatkan interaksi tatap muka antara pewawancara dan informan yang memiliki interaksi sosial yang signifikan untuk mengumpulkan informasi untuk pertanyaan dan jawaban penelitian. Interaksi ini difasilitasi oleh instrumen wawancara.³⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Kepala Sekolah SDIT Alam Golden School, bidang kurikulum, tim supervisi dan narasumber yang dirasa memiliki informasi berkaitan dengan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik di SDIT Alam Golden School.

²⁸ Jonh Creswell di terjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soedjipto, *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). hlm. 422.

²⁹ Ghony Djunaidi, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan* (Malang: UIN Malang, 2009). hlm. 182.

³⁰ Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008). hlm. 108.

c. Metode Dokumentasi

Rekaman kejadian masa lalu disebut dengan dokumen. Dokumen dapat berupa karya tulis, gambar visual, atau kreasi kolosal oleh orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Oleh karena itu, teknik dokumentasi merupakan upaya untuk mengekstrak temuan yang dapat dipercaya dari sumber tertulis atau visual yang relevan dengan subjek penelitian. Kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama untuk penelitian kualitatif, tetapi mengabaikan data dari dokumen adalah sebuah kesalahan.³¹

Dokumentasi yang dilakukan selama penelitian di SDIT Alam Golden School dalam berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang berhubungan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik di SDIT Alam Golden School seperti dokumentasi berupa kegiatan, aturan-aturan, dan standar upaya meningkatkan kompetensi pedagogik di SDIT Alam Golden School serta foto yang dijadikan bukti fisik kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School.

d. Triangulasi Data

Untuk memastikan kevalidan temuan penelitian, validitas data yang dikumpulkan selama penelitian kualitatif harus diverifikasi. Dengan menggunakan teknik triangulasi, keakuratan data yang digunakan dalam

³¹ Lexy J Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 122.

penelitian ini diperiksa. Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan metode pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang tersedia.

Kebenaran data harus diverifikasi dengan triangulasi agar tidak terjadi ketidakakuratan pada data yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang dikenal dengan triangulasi mengintegrasikan data dari beberapa metode pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Teknik yang digunakan adalah:

- 1) Triangulasi sumber adalah teknik untuk mengevaluasi keandalan data dengan membandingkan informasi dari banyak sumber (observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi).
- 2) Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode.³²

Setelah proses pengumpulan data peneliti tidak langsung menulis seluruh informasi yang diperoleh tetapi peneliti menguji terlebih dahulu kebenaran informasi yang diperoleh dengan menguji berdasarkan sumber yang berbeda dan dari teknik penelitian yang berbeda dan jika telah ditemukan kebenaran dari informasi tersebut peneliti baru dapat menuliskan informasi yang sudah akurat kebenarannya.

6. Instrumen Pengumpulan Data

³² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 241.

Instrumen yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah buku catatan, kamera dan alat perekam yang akan digunakan sebagai membantu peneliti merekam setiap temuan yang ditemukan di lapangan.

7. Teknik Analisis Data

Model analisis data menurut Miles dan Huberman adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Mereka mengklaim bahwa sampai penelitian selesai dan data jenuh, kegiatan analisis data kualitatif terus dilakukan secara interaktif di setiap tingkat penyelidikan. Langkah-langkah berikut terlibat dalam analisis data: *data condensation*, *data display* dan *conclusion drawing of verification*.³³

- a. *Data condensation*, adalah proses memilih, merampingkan, dan mengubah data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan menjadi lebih terarah pada pokok bahasan penelitian. Mengikuti pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan perekaman, prosedur ini dilakukan.
- b. *Data display*. merupakan proses pengumpulan informasi secara tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan untuk tahap selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School, dan faktor pendukung serta penghambat.

³³ Saldana Matthew B. Miles & A. Michael Huberman., *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook Terjemahan H. Salmon* (UI Press, 2014). hlm. 10.

c. *Conclusion drawing or verification* merupakan penarikan kesimpulan menyajikannya dalam bentuk deskriptif dan proses pemeriksaan keabsahan data dari hasil penelitian.³⁴

Penelitian di SDIT Alam Golden School diawali dengan mengumpulkan seluruh data dan informasi mentah yang kemudian dirangkum dan dikumpulkan. Data yang diperoleh dianalisis untuk kemudian diolah menjadi informasi yang terarah fokus pada masalah penelitian. Setelah menganalisis data, peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kompetensi yang dimiliki oleh guru di SDIT Alam Golden School.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini memiliki tujuan agar hasil penelitian dapat disajikan dengan mudah serta sesuai dengan kaidah penulisan tesis yang benar. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian formalitas, bagian utama, dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut:

Halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran menjadi bagian awal/formalitas.

Bagian utama dalam tesis ini memuat Bab I sampai Bab V. BAB I dalam tesis ini memuat tentang gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. hlm. 439-447.

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II dari tesis ini memuat deskripsi teori dan konsep yang berkaitan dengan judul tesis. Adapun pembahasannya mengenai kompetensi pedagogik.

BAB III berisi tentang gambaran umum SDIT Alam Golden School. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, dan sarana prasarana yang ada di SDIT Alam Golden School, ditambah dengan program- program yang dilakukan terkait upaya meningkatkan kompetensi pedagogik di SDIT Alam Golden School.

BAB IV berisi pemaparan data dan analisis kritis tentang upaya meningkatkan kompetensi pedagogik di SDIT Alam Golden School.

BAB V merupakan penutup, dengan uraian tentang kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran yang konstruktif, dan penutup. Kemudian pada bagian akhir dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School didapatkan kesimpulan ialah guru di SDIT Alam Golden School menghadapi masalah kompetensi pedagogik guru berupa: kurang memahami landasan pendidikan, kurang mampu memahami karakter peserta didik, kurang mampu mengembangkan kurikulum, kurang mampu mengondisikan kelas, merancang pembelajaran dan memanfaatkan teknologi dalam menciptakan media pembelajaran.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru di SDIT Alam Golden School dilakukan dengan berbagai cara yaitu pengembangan diri dan belajar secara individu, kegiatan lokakarya yang dilakukan selama 2 minggu, kegiatan PPG dengan setiap minggunya hanya saja selama Covid-19 tidak terlaksana dengan baik, kegiatan pelatihan keterampilan, kegiatan HRD setiap 2 kali sebulan serta mengadakan diskusi terbuka guna untuk membahas permasalahan yang dihadapi guru ketika mengajar.

Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru SDIT Alam Golden School dalam hal persiapan mengajar berupa pemahaman guru terkait landasan pendidikan dan kurikulum yang digunakan di SDIT Alam Golden School, merancang pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan kemampuan guru untuk menciptakan perangkat mengajar seperti, *action plan*, *worksheet*, *timeline*, rubrik penilaian, membuat soal dan penciptaan

pembelajaran berbasis *project based learning*. Sedangkan kompetensi yang dimiliki guru ketika di kelas berupa memahami karakter peserta didik dengan baik, mengelola kelas dengan baik dan mampu menciptakan media pembelajaran dan menggunakan strategi pembelajaran yang dituangkan di dalam *action plan* sebagai rancangan awal pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Alam Golden School terkait kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru maka penulis merumuskan beberapa saran yang bersifat membangun di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah. *Pertama*, bagi tim yang bertanggung jawab untuk mengatur kegiatan pelatihan bagi guru perlu mengkaji ulang materi yang harus diberikan kepada peserta pelatihan berdasarkan kebutuhannya. *Kedua*, tim yang bertanggung jawab harus jeli dalam mengamati setiap permasalahan yang terjadi di sekolah terkait dengan kompetensi guru
2. Bagi guru. *Pertama*, masing-masing guru diwajibkan untuk selalu introspeksi diri terkait kelemahan yang dimilikinya ketika mengajar yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar bagi guru untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi pedagogik dengan baik. *Kedua*, guru hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran dan menggunakan strategi yang menarik yang mengakibatkan peserta didik menjadi bersemangat dalam dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah Basleman, and Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa* (Bandung: Rosdakarya, 2011)
- Arif, Zainudin, *Andragogi* (Bandung: Angkasa, 1990)
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Disipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam: Studi Tentang Elemen Psikologi Dari Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Basleman, Anisah, and Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014)
- Dimiyati, and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Djamarah, Saiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Djunaidi, Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan* (Malang: UIN Malang, 2009)
- Ernawati, 'Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Dengan Standar Proses', *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 2020
- Fatimah, Ana, 'Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembelajaran Sainifik Berbasis Discovery Learning Di SMP Negeri 1 Prambanan Sleman', *FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015
- Halimah, Nur, 'Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta', *FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2016
- HS, Nasrun, *Profesi Dan Etika Keguruan* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014)
- 2023' (Ruang Pelatihan Lokakarya, 2022)
- Janawi, *Kompetensi Guru (Citra Guru Profesional)* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Kebudayaan, Menteri Pendidikan dan, 'PERMENDIKBUD Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Pendidik'
- , *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2016
- , *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*

Nasional

- KEMENDIKBUD, *Capaian Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti* (Jakarta: MENDIKBUD, 2022)
- Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010)
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- , *Re Formasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Panduan Dosen, Guru Dan Mahasiswa* (Jakarta: Nur Insani, 2003)
- Mamang Sangadji Etta, and Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010)
- Mansyur, *Asesment Pembelajaran Di Sekolah Bagi Guru Dan Calon Guru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Martem, Dira Reski, ‘Rancangan Perangkat Belajar (Lokakarya Bagi Pendidik Di SDIT Alam Golden School Tahun Ajaran 2022-2023)’ (Ruang Pelatihan Lokakarya: SDIT Alam Golden School, 2022)
- Marzuki, Saleh, *Pendidikan Non Formal Dimensi Dalam Pelaksanaan Fungsional, Pelatihan, Dan Andragogi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Maslinda, Rozi, *Diskusi Terbuka Lokakarya Bagi Pendidik SDIT Alam Golden School* (Ruang Pelatihan Lokakarya: SDIT Alam Golden School, 2022)
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman., Saldana, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook Terjemahan H. Salmon* (UI Press, 2014)
- Maura, Aisya, ‘Fakta Kualitas Guru Di Indonesia Yang Perlu Anda Ketahui’, *Ruang Guru* (Jakarta, 2018) <<https://www.ruangguru.com/blog/fakta-kualitas-guru-di-indonesia-yang-perlu-anda-ketahui>>
- MENDIKBUD, *Rumusan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Tingkat Sekolah Dasar / MI* (Jakarta: MENDIKBUD, 2017)
- Moekijat, *Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas* (Bandung: Mandar Maju, 2008)
- Mujtahid, ‘Pengembangan Profesi Guru, II’, *UIN Maliki Press*, 2011
- Mulyana, Deddy, *Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintas Budaya* (Bandung: Rosdakarya, 2005)
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Rosdakarya, 2013)
- , *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

- Mungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Muslim, Muhammad Fathul, 'Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pada Rumpun PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran', *UIN Sunan Kalijaga*, 2019
- Nur Irwantoro, Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik* (Bandung: Genta Grup Production, 2016)
- Pemerintah Republik Indonesia, *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2008 TENTANG GURU* (Pemerintah Indonesia, 2008)
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016)
- , *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Yogyakarta: Diva Press, 2013)
- Pratama, Novaldiyu, *Hasil Diskusi Terbuka Pada Kegiatan Lokakarya Di Ruang Pelatihan Lokakarya SDIT Alam Golden School Pada Tanggal 23 Juni 2022*
- Pratiwi, Intan Mutia, 'Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Karangmojo Gunungkidul Sudah Dilaksanakan Oleh Guru PAI Dengan Memahami Dan Juga Menyesuaikan Dengan Kondisi Pembelajaran Saat Ini Yang Dilakukan De', *FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2021
- Priyatna, Nanang, and Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Qodri, Hanif Al, 'Penyusunan Perangkat Belajar Kebijakan Merdeka Belajar' (Ruang Pelatihan Lokakarya: SDIT Alam Golden School, 2022)
- Rahman, Taufiqur, 'Pengembangan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Melalui Pendidikan Dan Pelatihan', *UIN Walisongo*, 2010
- Rauf, Abdul Aziz Abdul, *AL HUFFAZ: Al-Qur'an Dan Hafalan* (Bandung: Cordoba, 2018)
- Redaksi, TIM, 'Halo Bapak Dan Ibu Guru! Standar UKG Naik Jadi 5,5', *JPNN*, 2015 <<https://www.jpnn.com/news/halo-bapak-dan-ibu-guru-standar-ukg-naik-jadi-55>>
- RI, Pemerintah, *UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*
- Ridwan, 'Landasan Pendidikan Perspektif Islam (Lokakarya Bagi Pendidik SDIT Alam Golden School Tahun Ajaran 2022-2023)' (Ruang Pelatihan Lokakarya, 2022)
- Rifma, 'Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar', *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII (2013)
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Jakarta: Quantum

Teaching, 2005)

Sadiman, Arief, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)

Safitri, Yulia, 'Pengaruh Metode Andragogi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pengajar', *Cakrawala Jurnal*, 2011

Sari, Ratih Komala, 'Wawancara Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik Di SDIT Alam Golden School' (Parkiran SDIT Alam Golden School: SDIT Alam Golden School, 2022)

Setiawan, Hilmi, 'Kemendikbudristek Ungkap Rata-Rata Skor Kompetensi Guru 50,64 Poin', *Jawa Pos* (Surabaya, 2021)
<<https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/19/11/2021/kemendikbudristek-ungkap-rata-rata-skor-kompetensi-guru-5064-poin/>>

Siagian, Sondang P., *Manajemen Strategi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Soedjipto, Jonh Creswell di terjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini, *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2014)

Sujana, Djuju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: Rosdakarya, 2008)

Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: pustaka Baru Pres, 2014)

Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013)

Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar Disekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Susilaningsih, Arina Dewi, 'Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran,'', *Thesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2021

Tri, Mutiara Murni, 'Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di MTs. AlIkhlas Korajim Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai', *UIN Sumatera Utara*, 2017

Ummah, Nurul, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Pendidik Melalui Peningkatan Kompetensinya Dalam Mendisain Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2012

Uno, hamzah B., *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara)

Yusutria, 'Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia', *Jurnal Curricula*, 2015